

STRATEGI REDAKSI HARIAN PAREPOS MENARIK MINAT PEMBACA MELALUI PERWAJAHAN HALAMAN SATU

Rasmika¹, Suhartina,²Iskandar³

^{1,2,3}IAIN Parepare

rasmika@gmail.com

Jurnal Sipakainge:

Special Edition

Halaman: 1-6

Februari 2023

Keywords:

*Competence; Understanding
Higher Education Institution
(University or College)*

Kata Kunci: Kompetensi,
Pemahaman, Perguruan
tinggi

ABSTRACT

This research aims to describe 1) the layout of the daily newspaper "Parepos" in attracting readers' interest and 2) the strategies employed in the layout of the daily newspaper "Parepos" to attract readers' interest. The research conducted is of a qualitative nature with a study of narrative descriptive analysis. The data collection techniques used include observation, documentation, and interviews with the editorial team and journalists who meet the research criteria. The data analysis technique used is the narrative descriptive approach developed by Miles and Huberman, which involves three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate that "Parepos" applies graphic or visual elements accompanied by accurate data, places headlines in the center, positions feature news at the bottom of the newspaper, and places profile or personality news on the side of the newspaper. The strategies employed are 1) emphasizing certain layout characteristics, 2) designing the layout through careful planning, 3) presenting flexible layout content, and 4) conducting periodic evaluations.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) bentuk perwajahan halaman satu harian Parepos dalam menarik minat pembaca, dan 2) strategi perwajahan halaman satu harian Parepos dalam menarik minat pembaca. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pimpinan redaksi serta wartawan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perwajahan yang diterapkan Parepos yaitu grafis atau gambar yang disajikan dilengkapi dengan data yang akurat, headline ditempatkan pada bagian tengah, berita feature ditempatkan pada bagian kaki koran, dan berita profil atau tokoh ditempatkan pada bagian samping koran. Strategi yang digunakan yaitu 1) menekankan pada beberapa karakter perwajahan, 2) merancang perwajahan melalui perencanaan yang matang, 3) menyajikan konten perwajahan yang tidak kaku, dan 4) melakukan evaluasi setiap waktu.

PENDAHULUAN

Kehadiran media baru telah menyebabkan kekhawatiran mengenai eksistensi media cetak, termasuk koran "Parepos." Dalam era globalisasi, masyarakat lebih cenderung menggunakan media online dalam berbagai aktivitasnya, yang berdampak pada minat baca khalayak terhadap media cetak.

Dengan berbagai fitur menarik seperti *share*, *like*, *hashtag*, dan *trending topic*, media sosial berperan besar dalam memengaruhi minat baca dan konsumsi informasi pembaca. Namun, kesadaran akan pentingnya akurasi, verifikasi, etika jurnalistik, dan hukum media daring seringkali kurang di kalangan pengguna media sosial non-jurnalis (Gumilar 2017). Hal ini menyebabkan informasi yang disebarluaskan di media sosial menjadi tidak valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam konteks ini, media cetak, termasuk koran "Parepos," memiliki peran penting dalam menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya. Perwajahan koran menjadi faktor kunci dalam menarik perhatian pembaca (Virgilia 2023). Oleh karena itu, strategi yang matang diperlukan dalam perencanaan tata letak (*layout*), pemilihan berita utama, dan penggunaan pencahayaan atau warna yang tepat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana media cetak, khususnya koran "Parepos," dapat terus bersaing dan menarik minat pembaca di era digital yang semakin berkembang pesat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat strategi perwajahan halaman satu harian "Parepos" untuk lebih memikat dan relevan bagi para pembaca dari berbagai kalangan masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Gatekeeping

Teori ini mengkaji bagaimana media memilih dan mengatur berita yang akan dipublikasikan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti dapat menganalisis bagaimana "Parepos" memilih berita dan memposisikan berita utama di halaman satu untuk menarik perhatian pembaca. Teori *gatekeeping* adalah suatu teori yang menggambarkan bagaimana media massa bertindak sebagai "gatekeeper" atau penjaga pintu gerbang yang memilih, mengatur, dan mengontrol informasi yang akan diterima dan dipublikasikan kepada masyarakat (Ramadhania 2023). Dalam konteks penelitian dan praktik jurnalistik, teori ini memiliki beberapa poin penting yang relevan yakni seleksi berita, pengaturan berita, filter Informasi, pengaruh Ideologi dan nilai, dan interaksi dengan sumber berita.

Penerapan teori *gatekeeping* dalam penelitian dapat membantu memahami bagaimana proses seleksi dan pengaturan berita di halaman satu "Parepos" berdampak pada minat pembaca. Peneliti dapat menganalisis bagaimana redaksi "Parepos" memilih berita utama, memposisikannya di halaman satu, serta mempengaruhi persepsi pembaca terhadap isu-isu yang disajikan. Selain itu, teori *gatekeeping* juga dapat membantu dalam mengeksplorasi interaksi media dengan sumber berita dan pengaruh ideologi dan nilai dalam perwajahan koran tersebut.

Teori Semiotika

Teori ini berkaitan dengan analisis tanda dan makna simbolik dalam media (Nasrullah, 2019). Peneliti dapat menerapkan teori ini untuk menganalisis bagaimana elemen-elemen visual dan tanda-tanda yang digunakan di perwajahan halaman satu "Parepos" membentuk makna dan menarik minat pembaca.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan kajian analisis deskriptif naratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pimpinan redaksi serta wartawan yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

PEMBAHASAN

Bentuk Perwajahan Halaman Satu Harian *Parepos* dalam Menarik Minat Pembaca

Media cetak memiliki peran yang sangat penting dalam menyajikan informasi kepada masyarakat (Suyasa and Sedana 2020). Sebagai satu-satunya media cetak di Kota Parepare yang lahir di tengah ketatnya persaingan penerbitan persuratkabaran di tanah air, Parepos memiliki tanggung jawab besar dalam memainkan perannya sebagai "penyeimbang dan kontrol terhadap jalannya pemerintahan."

Dalam perwajahan halaman satu, Parepos mengikuti beberapa prinsip desain yang menarik perhatian pembaca. Pertama, mereka menggunakan grafis atau gambar yang dilengkapi dengan data yang akurat. Hal ini membantu membawa pembaca lebih dekat ke inti berita dan membuat informasi lebih mudah dipahami (Pohan 2020). Selain itu, headline atau judul berita ditempatkan di bagian tengah halaman pertama, sehingga pembaca dapat dengan cepat menangkap poin-poin penting dari berita utama.

Parepos juga menempatkan berita feature di bagian bawah atau kaki koran. Hal ini memberikan kesempatan bagi pembaca untuk bersantai dan menikmati cerita-cerita yang lebih ringan dan menarik. Selain itu, berita profil atau tokoh ditempatkan di samping koran, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengenal tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam masyarakat.

Selain desain yang menarik, Parepos juga berfokus pada berita penting dan menarik untuk ditempatkan pada halaman satu. Dengan memperhatikan takaran ekosistem masyarakat, mereka mampu menyajikan berita yang relevan dan bermanfaat bagi pembaca. Berita-berita yang mereka angkat telah melalui proses perencanaan dan diskusi dengan redaksi, sehingga keputusan untuk menempatkannya di halaman satu telah dipertimbangkan secara matang.

Dalam konteks ini, Parepos juga mengambil peran sebagai *gatekeeper*, memilih dan mengatur informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Dengan menggunakan strategi perwajahan yang tepat, mereka mampu menyampaikan pesan secara efektif dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Dengan perannya sebagai media cetak yang memiliki kekuatan dan peran strategis dalam mewarnai kehidupan ketatanegaraan, Parepos juga dituntut untuk menggunakan fungsinya dengan tepat, sesuai dengan standar jurnalisme yang benar. Hal ini penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan pembaca terhadap media cetak (Waluyo 2018). Selain itu, Parepos juga berkomitmen untuk menyajikan informasi bisnis dan ekonomi dalam skala lokal, regional, nasional, dan internasional, sehingga menjadi referensi penting bagi pembaca di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Dalam menghadapi persaingan penerbitan persuratkabaran yang ketat, Parepos mengemban misi untuk tetap berada di barisan depan industri pers di Sulawesi Selatan. Dengan konsistensi dalam merancang perwajahan koran dan menghadirkan berita-berita yang relevan, menarik, dan bermanfaat, Parepos berusaha untuk tetap dicintai dan dipercaya oleh para pembacanya. Secara keseluruhan, perwajahan koran Parepos mencerminkan komitmen

mereka sebagai media cetak yang bertanggung jawab dan berfokus pada kepentingan masyarakat.

Strategi Perwajahan Halaman Satu Harian Parepos dalam Menarik Minat Pembaca

Perwajahan halaman satu harian Parepos merupakan aspek terpenting dalam menarik minat pembaca. Untuk mencapai hal ini, mereka menerapkan beberapa strategi dalam penyusunan konsep perwajahan. Strategi pertama adalah menekankan pada beberapa jenis karakter perwajahan, seperti berita, pelayanan masyarakat, pembangunan, feature, dan tokoh. Parepos berusaha menyajikan berita-berita terkini dan menarik dengan dilengkapi grafis dan foto yang memperkuat pesan. Mereka juga fokus pada berita pelayanan masyarakat untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan mendorong usaha kuliner agar tetap eksis. Berita mengenai pembangunan kota dan daerah juga menjadi sorotan dalam perwajahan mereka. Selain itu, mereka juga menyajikan konten feature yang menggugah dan menginspirasi, serta berita mengenai sosok atau tokoh yang menarik untuk diberitakan.

Strategi kedua adalah merancang perwajahan melalui perencanaan yang matang. Sebelum membuat perwajahan, Parepos melakukan perencanaan dengan melibatkan semua divisi, termasuk wartawan, reporter, dan layout. Mereka mengusahakan perencanaan yang mendalam untuk memastikan perwajahan yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pembaca.

Strategi ketiga adalah menyajikan konten perwajahan yang tidak kaku. Parepos berusaha agar perwajahan mereka tidak terlalu kaku dan menggunakan bahasa yang dipahami oleh seluruh kalangan. Mereka mengedukasi pembaca untuk taat pada penggunaan bahasa yang diatur oleh KBBI. Konten perwajahan lebih menekankan pada berita-berita terhangat yang dilengkapi dengan foto atau grafis untuk memudahkan pembaca memahami isi berita.

Strategi keempat adalah melakukan evaluasi setiap waktu. Parepos melakukan evaluasi setiap hari terhadap perwajahan yang telah mereka buat. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa perwajahan yang disajikan tidak mengandung kesalahan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam keseluruhan, Parepos berusaha memperoleh perwajahan yang terbaik dengan menerapkan manajemen yang baik, merancang perwajahan melalui perencanaan matang, menyajikan konten perwajahan yang menarik dan tidak kaku, serta melakukan evaluasi secara berkala. Dengan strategi-strategi ini, Parepos berupaya untuk tetap eksis dan menarik minat pembaca dalam era persaingan media masa, terutama dengan maraknya media online.

SIMPULAN

Strategi perwajahan harian Parepos yang menarik minat pembaca melibatkan beberapa karakter perwajahan, termasuk modifikasi produk dengan mengikuti isu-isu terkini dari berbagai bidang seperti politik, lifestyle, kuliner, dan pelayanan masyarakat. Perencanaan yang matang melibatkan semua divisi dalam memilih berita, foto, dan grafik yang akan ditampilkan di halaman depan. Konten perwajahan disajikan dengan bahasa yang tidak kaku, kadang menggunakan bahasa semantik untuk menarik minat pembaca. Selain itu, Parepos juga melakukan evaluasi secara rutin untuk menghindari kemungkinan kesalahan dalam perwajahan. Dengan strategi ini, Parepos berusaha untuk terus menghadirkan tampilan yang menarik dan informatif bagi pembaca. Rekomendasi penelitian yang dapat dilakukan untuk mendukung strategi perwajahan harian Parepos yang menarik minat pembaca adalah melaksanakan survei atau studi pasar terhadap preferensi pembaca terkait tampilan dan konten koran. Penelitian ini dapat mencakup analisis mengenai jenis berita yang paling diminati pembaca, tata letak yang paling menarik perhatian, dan bahasa yang paling sesuai dengan target audiens. Selain itu, penelitian juga bisa fokus pada evaluasi efektivitas perwajahan harian Parepos dari sudut pandang pembaca, termasuk tingkat pemahaman,

kepuasan, dan kesan terhadap halaman depan koran. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi Parepos dalam terus mengembangkan strategi perwajahan yang relevan dan menarik bagi pembaca, serta meningkatkan kualitas pelayanan jurnalistik yang disajikan.

REFERENSI

- Baihaqi, A. (2023). Media Cetak di Era Digital:(Analisis Kekuatan Harian Pagi Jawa Pos Radar Banyuwangi). *JISAB: The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 2(2), 117-130.
- Gumilar, Gumgum. 2017. “Literasi Media: Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa SMA.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (1).
- Ilyas, G. P., & Harymawan, I. (2018). Perancangan Balanced scorecard pada Perusahaan Surat Kabar. *BAKI (Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia)*.
- Nasrullah, R. (2019). *Teori dan riset khlayak media*. Prenada Media.
- Nurminah, S. (2017). *Strategi Radar Jember dalam mempertahankan jumlah pembaca di tengah kehadiran media online melalui metode dakwah Rasulullah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Pohan, Puan Samisara. 2020. “Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online (Analisis Infografis Tirto. Id).” *Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif*
- Ramadhania, Rasya. 2023. “KEBIJAKAN REDAKSI SURAT KABAR HARIAN REPUBLIKA DALAM MENENTUKAN FOTO HEADLINE.” *Universitas Nasional*.
- Sa-Ah, M. A., Hikmat, H., & Wibawa, D. (2019). Pola Reka Bentuk Surat Kabar Thailand dan Surat Kabar Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 3(2), 111-134.
- Suyasa, I Made, and I Nyoman Sedana. 2020. “Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online.” *Jurnal Komunikasi Dan Budaya* 1 (1): 56–64.
- Virgilia, Rajendra Ganeshamurti. 2023. “ANALISIS PERWAJAHAN DAN ILUSTRASI HEADLINE HALAMAN DEPAN SURAT KABAR RADAR LAMPUNG TENTANG PEMBERITAAN PPKM (PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT) PERIODE JULI 2021.”
- Waluyo, Djoko. 2018. “Makna Jurnalisme Dalam Era Digital: Suatu Peluang Dan Transformasi.” *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 1 (1): 33–42.